

BAB V

PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dan saran terkait hubungan terpaan berita kebocoran data pengguna Biznet dan persepsi tentang keamanan data dengan tingkat kepercayaan terhadap Biznet sebagai penyedia layanan internet.

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara terpaan berita kebocoran data pengguna Biznet (X1) dengan tingkat kepercayaan terhadap Biznet sebagai penyedia layanan internet (Y). Diperoleh nilai signifikansi 0,00 yang mengindikasikan terdapat signifikansi yang sangat kuat karena memiliki nilai $<0,01$ dan koefisien korelasi sebesar 0,450 yang berarti bahwa terdapat keeratan hubungan dalam kategori sedang karena berada pada interval 0,40 – 0,599. Sehingga terpaan berita kebocoran data pengguna Biznet memiliki hubungan negatif dengan tingkat kepercayaan terhadap Biznet sebagai penyedia layanan internet. Artinya, semakin individu menerima informasi negatif atau mengetahui berita tentang kebocoran data pengguna Biznet maka semakin rendah pula tingkat kepercayaan terhadap Biznet. Hasil temuan ini menunjukkan adanya kesesuaian dengan *Information Integration Theory* yang menyatakan bahwa informasi memiliki kekuatan besar untuk mempengaruhi pemikiran atau sikap individu dimana informasi yang diterima mampu merubah kepercayaan individu terhadap objek atau situasi. Dengan demikian, H1 diterima karena menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan walaupun koefisien korelasi atau keeratan hubungan masih dalam kategori sedang.
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi keamanan data (X2) dengan tingkat kepercayaan terhadap Biznet sebagai penyedia layanan internet (Y). Nilai signifikansi sebesar 0,322 yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat hubungan karena memiliki nilai $>0,05$ dengan koefisien korelasi sebesar 0,126 yang berarti korelasi sangat lemah karena berada

pada interval 0,00 – 0,199. Berdasarkan hasil uji korelasi yang telah dilakukan, tidak ada kesesuaian dengan asumsi yang dikemukakan oleh teori yang digunakan yaitu *Attribution Theory*. Teori ini menjelaskan sebab manusia berfikir ataupun melakukan sesuatu dan berasumsi bahwa informasi memiliki kekuatan besar untuk mempengaruhi pemikiran atau sikap individu dimana informasi yang diterima mampu merubah kepercayaan terhadap objek atau situasi. Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak karena tidak terdapat hubungan antara variabel persepsi tentang keamanan data (X2) dengan tingkat kepercayaan terhadap Biznet sebagai penyedia layanan internet.

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan yang signifikan antara terpaan berita kebocoran data pengguna Biznet dengan tingkat kepercayaan terhadap Biznet sebagai penyedia layanan internet. Maka dari itu, diharapkan Biznet dapat lebih sigap dalam melindungi data pengguna agar tidak terjadi penyalahgunaan data dan memperoleh kembali kepercayaan dari masyarakat. Selain itu dari kasus kebocoran data dapat menjadi perhatian masyarakat agar lebih berhati-hati dalam menggunakan data pribadi.
2. Variabel persepsi tentang keamanan data terbukti tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan tingkat kepercayaan terhadap Biznet sebagai penyedia layanan internet sehingga disarankan untuk peneliti dengan topik serupa pada masa yang akan datang untuk menggunakan variabel selain persepsi tentang keamanan data.